

ABSTRAK

Nrsyamsiah, 2025. Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). (Dibimbing oleh Andi Rosdianti Razak dan Adnan Ma'ruf)

Isu terkait dengan belum optimalnya kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tantangan dalam mewujudkan budaya organisasi yang kondusif masih menjadi perhatian. Di Sekretariat DPRD Kabupaten Ende, observasi awal menunjukkan adanya potensi peningkatan dalam internalisasi nilai-nilai organisasi terkait dengan tugas, tanggung jawab, etika, dan perilaku pegawai. Mewujudkan ASN yang berintegritas, netral, profesional, serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme merupakan persyaratan penting dalam menjalankan peran sebagai pelayan masyarakat dan perekat persatuan bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai sudah kondusif. Berdasarkan dari tujuh karakteristik budaya organisasi menurut *P. Robbins* menunjukkan perbedaan pada masing-masing karakteristik. Kekuatan budaya organisasi terlihat pada lima karakteristik yaitu inovasi dan keberanian mengambil resiko yang tercermin dalam keberanian pegawai dalam mengemukakan ide-ide baru yang dapat memperbaiki proses administratif, perhatian pada detail dalam melakukan pekerjaannya dengan cermat dan teliti, orientasi hasil yang kuat dalam membangun komitmen yang tinggi terhadap pencapaian hasil yang ingin dicapai, orientasi tim yang mendukung kolaborasi, dan stabilitas yang memberi kepastian dalam bekerja. Namun pada dua karakteristik yaitu orientasi individu dan agresifitas masih tergolong sedang. Dari hasil penelitian, pada orientasi individu ditemukan adanya indikasi kurangnya pemahaman Sebagian pegawai terhadap prioritas dan keterkaitan tugas individu dengan tujuan organisasi yang lebih luas. Sementara itu karakteristik agresivitas tampak mendorong pegawai untuk mencapai target produktivitas, namun disini lain masih terdapat anggota organisasi yang belum sepenuhnya memahami tujuan, visi, dan misi organisasi. Pemuan ini mengindikasikan perlunya penguatan pemahaman individu terhadap tujuan organisasi dan evaluasi lebih lanjut terkait implementasi nilai-nilai organisasi secara menyeluruh guna mendukung peningkatan kinerja pegawai yang optimal.

Kata Kunci: Budaya Organisasi dan kinerja